

Pengembangan Usaha “Semongkat Herbal” Upaya Mengangkat dan Melestarikan Warisan Herbal Tradisional Tana Samawa

Wening Kusuma Wardani*, Alia Wartiningsih

Universitas Samawa, Jln.Raya By Pass Sering,Sumbawa Besar Provinsi Nusatenggara Barat Indonesia

*Penulis Korespondensi: kusumawardani.wening@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan dilaksanakan selama 8 bulan di Dusun Semongkat Desa Kelungkung Kecamatan Batulanteh Kabupaten Sumbawa, berjarak 26 km dari Perguruan Tinggi (UNSA). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan usaha IRT “Semongkat Herbal” yang merupakan warisan pengobatan tradisional masyarakat Sumbawa (samawa). Kegiatan diarahkan untuk memecahkan masalah mitra sasaran dalam bidang manajemen usaha dan pemasaran secara berkesinambungan. Permasalahan mitra adalah: A. Bidang Manajemen Usaha; 1) Belum adanya label produk. 2) Belum adanya ijin usaha mikro serta ijin edar /PIRT dan jalinan kerjasama serta pembinaan dari instansi terkait. 3) Kemasan belum memenuhi standar 4) Kurangnya modal usaha untuk produksi (penyediaan bahan baku dan pengemasan, peralatan produksi dan pengemasan). 5) Manajemen usaha belum tercatat. C. Bidang Pemasaran; 1) Pasar produk masih terbatas pada pelanggan lama dan hanya dilakukan secara offline. Metode pelaksanaan kegiatan pada mitra sasaran yaitu metode partisipatif serta pelatihan dan pendampingan. Hasil kegiatan adalah: A. Bidang Manajemen Usaha;1) Tersedianya label terstandar BPOM, 2) Mitra sasaran telah memiliki ijin usaha mikro, sedangkan ijin edar/PIRT masih dalam proses penerbitan serta mitra pelaku usaha telah mendapat bantuan pembinaan dari dinas-dinas terkait 3) Tersedianya kemasan terstandar BPOM), 4) Bantuan modal usaha untuk produksi (penyediaan bahan baku dan pengemasan, peralatan mesin produksi dan pengemasan) serta pemasaran(online dan off line), 5) Bantuan peningkatan pengetahuan pelaku usaha mengenai manajemen usaha agar layak mendapatkan modal usaha dari bank melalui pelatihan dan pendampingan. B. Bidang Pemasaran; 1) Perluasan pasar secara online melalui media sosial (facebook).

Kata kunci: semongkat , herbal, usaha, tradisi ,samawa

PENDAHULUAN

Usaha produksi pengolahan produk herbal mitra sasaran telah dilakukan lebih dari 20 tahun hingga sekarang, sebagai usaha industry rumah tangga/IRT. Usaha ini dilakukan oleh ibu Badariah (herbalis / sando) bersama suaminya bapak Saripudin, yang merupakan warisan dari kakek beliau yang juga herbalis di Dusun Semongkat, Desa Kelungkung, Kecamatan Batulanteh Kabupaten Sumbawa. Produk mitra sasaran sangat beragam seperti Minyak Sumbawa / Minyak Lala, Bedak Herbal / Seme Samawa (Seme Mata, Seme Pegal, Seme Pata Tolang, Seme Pengantan, dll), Minyak Kemiri Murni, Teh Semongkat Herbal (Kunyit5, Jahe3, Teh Diabetes, Teh Darah Tinggi,dll), minuman herbal instan bubuk (Instan Jahe 3 Madu, Instan Kunyit 5 madu), selain itu menyediakan Madu Hutan yang berasal dari wilayah Semongkat dan desa-desa sekitar Kecamatan Batu Lanteh baik yang diburu sendiri oleh suami beliau maupun membeli dari para pemburu madu yang datang menawarkan madu hutan hasil buruan mereka. Selain itu mereka juga melayani pesanan simplisia dalam bentuk tunggal maupun telah diracik dalam bentuk simplisia kering untuk direbus. Produksi mitra sasaran masih dikemas dalam kemasan plastic gula kiloan (herbal serbuk, pril dan simplisia), botol bekas minuman (minyak Sumbawa dan madu) dan toples bekas sosis/permen (madu sarang). Kemasan belum memiliki label, selain itu mereka juga belum memiliki ijin usaha,disebabkan ketidaktahuan mereka dan tidak ada sosialisasi dari pemerintah kecamatan, meskipun lokasi usaha mereka didepan kantor Pemerintahan Kecamatan Batulanteh.



Gambar 1. Produk Semongkat Herbal sebelum Kegiatan PKM dimulai

Mitra sasaran selama ini memasarkan sendiri produk herbalnya di wilayah Kabupaten Sumbawa, Pulau Lombok, Jawa dan Bali secara offline berdasarkan pesanan, selain pemasaran secara langsung, juga dilakukan melalui perantara yaitu di Pulau Bali. Sebelumnya mitra sasaran menjual seluruh produknya melalui pengepul di dusun Semongkat, namun karena besarnya kesenjangan harga beli dan harga jual oleh pengepul, maka mitra memutuskan untuk memasarkan sendiri produknya secara langsung pada pelanggan dan berhenti memasok produk pada pengepul tersebut.

Proses produksi dilakukan di rumah, menggunakan peralatan rumah tangga yang ada (belum memiliki peralatan produksi khusus), Produksi dilakukan ibu Badariah dibantu oleh 5 (lima) orang pegawai selain anggota keluarga beliau. Produksi “Semongkat Herbal” mengandalkan bahan baku sebagian besar dari Desa Semongkat sisanya dari desa-desa sekitar dan dari wilayah Kabupaten Sumbawa (kelapa, jahe merah dan kunyit putih). Kapasitas produksi masih sedikit dengan omset per bulan rata-rata Rp 4.000.000,- sebagian besar tergantung dari pesanan. Untuk pesanan dari luar kota, produksi baru dilakukan setelah uang ditransfer pemesan. Pemasaran produk usaha “Semongkat Herbal” sangat lancar meskipun tanpa label, ijin produksi, dan BPOM. Usaha Ibu Badariah belum pernah mendapat bantuan dari pihak manapun.

Pelatihan dan pendampingan dalam bidang manajemen produksi dan pemasaran ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra sasaran dalam manajemen usaha, pengemasan dan pelabelan sesuai standar BPOM, serta pemasaran secara offline dan online.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dari bulan Maret-Desember 2019 di Dusun Semongkat Desa Kelungkung Kecamatan Batulanteh Kabupaten Sumbawa pada mitra sasaran pelaku usaha produk herbal “Semongkat Herbal” yaitu ibu Badariah.

Tahapan Persiapan

Kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi pada pemerintah Desa Kelungkung dan mitra sasaran, persiapan lokasi alat dan bahan pelatihan dan pendampingan.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan manajemen usaha dan pemasaran, dilanjutkan dengan pendampingan pada mitra sasaran hingga sekarang. Metode pelaksanaan kegiatan pada mitra sasaran menggunakan metode partisipatif serta pelatihan dan pendampingan.

- Pelatihan manajemen usaha mikro kecil

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen usaha mikro kepada mitra sasaran.

- Pelatihan dan pendampingan pembuatan kemasan dan label produk serta strategi pemasaran off line dan online.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai pembuatan laber terstandar BPOM.

- **Kegiatan Pendampingan Mitra Binaan dalam Pengurusan Ijin Usaha dan PIRT**

Kegiatan pendampingan mitra dalam mengurus perijinan usahanya, dilakukan Tim PKM bersama mitra binaan, yaitu mulai dari memasukkan permohonan ijin usaha mikro-kecil di kantor Desa Kelungkung, selanjutnya mendapatkan rekomendasi untuk ke kantor kecamatan Batulanteh dimana ijin usaha mikro-kecil dikeluarkan.

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan ditujukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan cara melakukan evaluasi diawal kegiatan Pelatihan dan pendampingan selain juga melakukan evaluasi diakhir kegiatan. Evaluasi mencakup tingkat partisipasi mitra sasaran dalam kegiatan, yang ditunjukkan oleh tingkat kehadiran pada presensi. Selanjutnya evaluasi terhadap tingkat pengetahuan menggunakan kuisioner dan keterampilan mitra sasaran dengan melihat hasil kegiatan yaitu peningkatan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Evaluasi tingkat partisipasi dilakukan pada awal kegiatan. Evaluasi pengetahuan dilakukan di awal dan akhir kegiatan. Evaluasi keterampilan dilakukan pada akhir kegiatan dengan melakukan pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Pada Pemerintah Desa Dan Mitra Sasaran

Sosialisasi dan pemberitahuan kepada mitra binaan serta pemerintah Desa Klungkung, bertujuan agar pemerintah desa mengetahui keberadaan program kegiatan. Persiapan lokasi pelatihan dan pendampingan, dilakukan untuk mempersiapkan tempat untuk pelatihan dan pendampingan di lokasi usaha, melibatkan mitra sasaran (Semongkat Herbal).

Persiapan alat dan bahan, akan dilakukan secara bersama-sama antara tim bersama mitra sasaran (Semongkat Herbal). Alat dan bahan yang akan disiapkan terdiri dari keperluan pelatihan (alat tulis, spanduk, dan lain-lain) serta yang akan digunakan untuk pelatihan dan pendampingan).

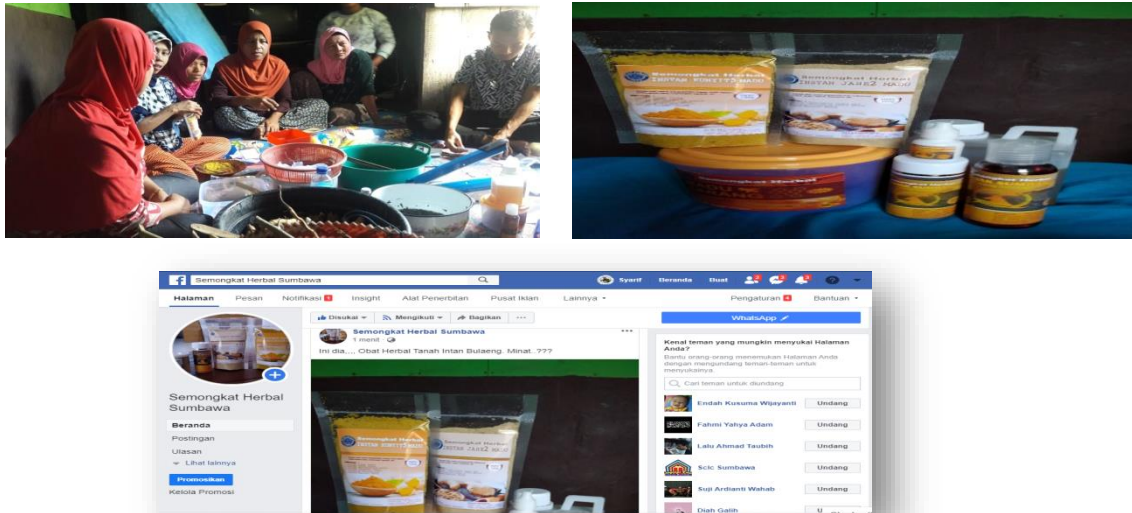
Pelatihan dan Pendampingan

- **Pelatihan manajemen usaha mikro kecil**

Materi disampaikan oleh Aliya Wartiningsih, M.Si. mengenai pentingnya pembukuan sederhana dalam usaha, dalam kesempatan tersebut pemateri melatih mitra binaan dalam membuat dan menggunakan buku-buku catatan keuangan, diantaranya buku belanja dan stok barang, buku catatan harian penjualan, buku kas sederhana.

- **Pelatihan dan pendampingan pembuatan kemasan dan label produk serta strategi pemasaran off line dan online.**

Pelatihan ini disampaikan oleh Wening Kusuma Wardani, M.P. Dalam pelatihan ini mitra binaan dibantu kemasan, label dan alat pendukung pengemasan diantaranya alat sealer (untuk menutup/menyegel bagian atas kemasan minuman instan jahe dan kunyit) serta hair drayer (untuk menyegel botol dan kemasan madu juga minyak sumbawa). Mitra binaan melakukan praktek langsung pengemasan dan melakukan pemasaran secara online (saat praktek menggunakan facebook). Pemasaran online dilakukan oleh anak-anak mitra binaan yang lebih paham teknologi digital.



Gambar 2. Proses pelatihan dan hasilnya

- Kegiatan Pendampingan Mitra Binaan dalam Pengurusan Ijin Usaha dan PIRT

Kegiatan pendampingan mitra dalam mengurus perijinan usahanya, dilakukan Tim PKM bersama mitra binaan, yaitu mulai dari memasukkan permohonan ijin usaha mikro-kecil di kantor Desa Kelungkung, selanjutnya mendapatkan rekomendasi untuk ke kantor kecamatan Batulanteh dimana ijin usaha mikro-kecil dikeluarkan. . Ijin usaha mikro telah terbit dan telah digunakan dalam melakukan usaha (Sertifikat ijin usaha mikro,terlampir).

Setelah ijin usaha mikro mitra binaan “Semongkat Herbal“ didapatkan, selanjutnya mendaftarkan ijin edar PIRT ke kantor Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan /DISKOPERINDAG Kabupaten Sumbawa. Mitra binaan mengikuti pelatihan dari kantor Dinas Kesehatan dan DISKOPERINDAG Kabupaten Sumbawa pada tanggal 27 Agustus 2019 selama 3 hari, dan telah mendapatkan Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan dari Dinas Kesehatan (Sertifikat pelatihan,terlampir), yang menjadi salah satu persyaratan pengurusan ijin PIRT. Setelah itu mitra binaan mendaftarkan diri dengan memenuhi persyaratan PIRT kekantor Perijinan Terpadu Kabupaten Sumbawa, setelah dilakukan pemeriksaan lapangan, barulah mitra binaan akan mendapatkan ijin edar PIRT yang juga akan dikeluarkan barcode produk oleh kantor Perijinan Terpadu Kabupaten Sumbawa.

Sampai saat ini mitra binaan masih menunggu pemeriksaan lapangan,sehingga ijin edar PIRT belum diterima. Adapun produk mitra binaan didaftarkan dengan merk dagang “SEMONGKAT HERBAL” yang ijin edarnya /PIRTsedang dalam prosespengurusan adalah Instan Jahe2 Madu, Instan Kunyit5 Madu, dan Madu Sumbawa (madu dalam Botol dan madu dengan sarang). Untuk minyak sumbawa “Liang Sonong” mitra binaan masih menunggu hasil konsultasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa dan BPOM Provinsi NTB dalam pendaftaran ijin edarnya, karena berupa minyak, tidak boleh dengan PIRT.



Gambar 3. Pendampingan pengurusan ijin usaha mikro dan PIRT

Monitoring dan Evaluasi

Tahap evaluasi pelaksanaan program bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan PKM yang diterapkan. Tahap evaluasi meliputi evaluasi tiap tahap pelaksanaan kegiatan dan evaluasi secara keseluruhan. Evaluasi tiap tahap kegiatan dilakukan setelah selesainya tahapan kegiatan guna melihat tingkat keberhasilan dan menjadi bahan pertimbangan untuk kegiatan berikutnya. Evaluasi keseluruhan dilakukan setelah program atau kegiatan PKM selesai dilaksanakan. Evaluasi akan dilakukan pada beberapa hal sebagai berikut:

- a. Tingkat partisipasi mitra pada setiap kegiatan.

Evaluasi terhadap tingkat partisipasi dilakukan pada setiap rangkaian kegiatan dengan cara memonitoring dan mengevaluasi jumlah kehadiran mitra dan keluarga serta pegawainya (5 orang). Dari hasil evaluasi didapatkan bahwa partisipasi dan antusias mitra dan keluarga serta pegawainya cukup tinggi untuk kegiatan ini terbukti dengan tingkat kehadiran peserta sesuai dengan yang diharapkan, dimana peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan hingga kegiatan berakhir.

- b. Tingkat keterampilan mitra dalam manajemen usaha dan pembukuan sederhana bagi IRT.

Evaluasi dilakukan terhadap keterampilan mitra (pelaku usaha) dengan metode pengamatan secara langsung pada peserta pelatihan yaitu mitra (pelaku usaha). Evaluasi keterampilan mitra dalam manajemen usaha dan pembukuan sederhana bagi IRT mengacu pada keterampilan pelaku usaha dan keluarganya khususnya anak-anak bu Badariah dalam memahami dan mempraktekkan manajemen usaha dan pembukuan sederhana bagi IRT. Keterampilan mitra dalam manajemen usaha dan pembukuan sederhana bagi IRT mulai terlihat setelah dua minggu pelaksanaan kegiatan pelatiba sampai sekarang masih dilakukan.

- c. Tingkat keterampilan mitra dalam pembuatan kemasan dan label produk serta strategi pemasaran off line dan online.

Evaluasi dilakukan terhadap keterampilan mitra (pelaku usaha) dengan metode pengamatan secara langsung pada peserta pelatihan yaitu mitra (pelaku usaha). Evaluasi keterampilan mitra dalam pembuatan kemasan dan label produk serta strategi pemasaran off line dan online sudah terlihat saat pelatihan berlangsung. Berdasarkan hasil evaluasi melalui pengamatan dan wawancara dengan pelaku usaha, bahwa pelaku tetap menerapkan hasil pelatihan, dan respon pembeli produk sangat bagus. Ibu Badariah sebagai pelaku usaha Semangat Herbal mengatakan bahwa sampai bulan Desember 2019 memiliki tambahan 2 orang reseller online baru, setelah bulan September 2019 telah memiliki reseller online sebanyak 4 orang.

SIMPULAN

1. 100% anggota mitra PKM secara aktif melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM).
2. Mitra binaan telah memahami cara manajemen usaha dan pembukuan sederhana bagi IRT (Industri Rumah Tangga).
3. Mitra binaan telah memahami teknik pembuatan kemasan dan label produk serta strategi pemasaran off line dan online.
4. Mitra binaan telah memiliki izin usaha mikro kecil untuk 4 produk herbalnya yaitu instan jahe2 madu, instan kunyit5 madu, minyak sumbawa dan madu sumbawa.
5. Mitra binaan dalam proses penerbitan izin edar PIRT untuk 3 produk herbalnya, yaitu Instan Jahe2 Madu, Instan Kunyit5 Madu dan Madu Sumbawa (Madu dalam Botol dan Madu dalam Sarang).

DAFTAR PUSTAKA

- Emrizal, 2012. Pembinaan manajemen usaha dalam rangka pengembangan industri kecil dan menengah. *Polibisnis*, Volume 4 No. 2 Oktober 2012. <http://balittro.litbang.deptan.go.id>, 2018. Bagaimana Teknologi Penyiapan Simplisia Terstandar Tanaman Obat. Diunggah agustus 2018. <https://idntrepreneur.com> Marketing. 2018. 10 Strategi Pemasaran Online untuk UKM yang Efektif. Diunggah agustus 2018.
- Nuryanti BL, Rahma AY. 2008. Pengaruh variasi dan Kemasan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Teh Kotak Ultra Jaya (Survey pada Mahasiswa FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia). *Strategic Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*. 8(2):31-43.